

LAPORAN TUGAS AKHIR
KAJIAN STRATEGI PENGAMANAN KEBUN TERHADAP
PENCURIAN TANDAN BUAH SEGAR DAN
BRONDOLAN KELAPA SAWIT DI PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA
VII UNIT BETUNG

Oleh

AJI SETIAWAN
Nirm. 01.04.19.071



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023
LAPORAN TUGAS AKHIR

**KAJIAN STRATEGI PENGAMANAN KEBUN TERHADAP
PENCURIAN TANDAN BUAH SEGAR DAN
BRONDOLAN KELAPA SAWIT DI PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA
VII UNIT BETUNG**

Oleh

**AJI SETIAWAN
Nirm. 01.04.19.071**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Kajian Strategi Pengamanan Kebun Terhadap Pencurian Tandan Buah Segar dan Brondolan Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung

Nama : Aji Setiawan

Nirm : 01.04.19.071

Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Firman RL Silalahi S.TP, M.Si.
NIP. 19731230 200312 1 001

Pembimbing II

Aries Sukariawan, SP, MP
NIDN. 0127077101

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi

Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 07 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Kajian Strategi Pengamanan Kebun Terhadap Pencurian
Tandan Buah Segar dan Brondolan Kelapa Sawit Di PT.
Perkebunan Nusantara VII unit Betung

Nama : Aji Setiawan

Nirm : 01.04.19.071

Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Ketua Penguji



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Anggota Penguji 1



Dr. Firman RL Silalahi S.TP., M.Si.
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota Penguji 2



Elrisa Ramadhani, SP, M.Sc
NIP. 19860523 201801 2 001

Tanggal Lulus : 07 Agustus 2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Aji Setiawan

NIRM : 01.04.19.071

Tanda Tangan :

Tanggal :07 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Aji Setiawan, lahir di Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 28 Desember 2000 dari pasangan, Abdul Mufti dan Marlina, dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007 di SDN 112144 Siringo – Ringo dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Kampung Baru Rantauprapat dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rantauprapat dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dibawah Kementerian Pertanian dengan memilih jurusan Perkebunan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan. Tahun 2023, penulis menyelesaikan program Diploma IV dengan melaksanakan Penelitian Tugas Akhir dengan judul “Kajian Strategi Pengamanan Kebun Terhadap Pencurian Tandan Buah Segar dan Brondolan Kelapa Sawit Di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Setiawan

Nirm : 01.04.19.071

Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: "Kajian Strategi Pengamanan Kebun Terhadap Pencurian Tandan Buah Segar dan Brondolan Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 07 Agustus 2023
Yang menyatakan,

(Aji Setiawan)

HALAMAN PEREMBAHAN



...“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al - Mujadallah: 11)

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Yang utama dari segalanya... Syukur Alhamdulillah dalam setiap denyut nadiku, setiap hembusan nafasku dan setiap sujudku kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas nikmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini.

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada, Baginda besar Rasulullah Muhammad SAW. Semoga menjadi ummatnya yang mendapatkan syafaat nya di yaumul akhir kelak nanti.

Alhamdulillahhirabbil'alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang InsyaAllah merupakan awal dari langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi. Ibunda Marlina dan Ayahanda Abdul Mufti Yang Kucinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga atas perjuangan dan pengorbanan untukku, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan ayahanda yang telah membesarkan, mendidik, dan menyayangiku dengan segenap jiwa dan raga, yang selalu mendukungku, menjadi sumber inspirasi dan motivasi, serta penyemangat dalam menyelesaikan studi ini yang memberi dukungan dan selalu mendoakanku. Hamba mohon kepada-Mu ya Rabb

Ampunilah dosa dan kesalahan kedua orangtua hamba selama di dunia dan pertemukanlah kami kembali di Syurga nanti, Aamiin.

Keluarga Besar dan Orang-Orang Terdekat

Keluarga besarku, yang selalu mendoakan kebaikan untukku dan menjadi penyemangat dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kalian semua nikmat kesehatan terutama untuk Ayah dan Ibu, dan adik – adik saya yang sangat kucinta dan kurindukan, jika ada hal yang ku inginkan yaitu aku ingin apabila aku sukses Ayah (Abdul Mufti) dan Ibu (Marlina) dapat melihatku dengan rasa bangga . Dan tak lupa pula kepada adik – adik saya Alfina Dwi Yanti dan Adinda Tri Fani.

Saudara perantauan keluarga besar HIMALAYA POLBANGTAN MEDAN, Sahabat-sahabat baikku, Keluarga Kamar Asrama, Rekan magang (Cornelia Fau), Rekan-rekan asrama Morenga dan rekan satu kelas TPTP 19 A yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian semua sudah kuanggap seperti keluarga sendiri, walaupun selalu membuat keributan dalam setiap pembicaraan. Selama 4 tahun ini menemaniku dalam suka dan duka, saling berbagi menyayangi, dan menyemangati. Semoga kita dapat mencapai impian masing-masing, diberi kesuksesan dunia dan akhirat, dan semoga kekeluargaan kita di ridhoi Allah SWT hingga nanti ke Syurga.

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Terimakasih kepada seluruh dosen POLBANGTAN Medan yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi saya. Untuk Bapak Dr. Firman RL Silalahi S.TP.,M.Si. dan bapak Aries Sukariawan SP, MP. Selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah membimbing dan memberikan arahan sehingga Tugas Akhir ini selesai, semoga ilmu yang diberikan bapak dan ibu menjadi amal jariyah yang tidak terputus amalnya. Kepada Ibu Ir. Yuliana Kansrini M.Si. Bapak Dr. Firman RL Silalahi S.TP.,M.Si.. dan Ibu Elrisa Ramadhani S.P.,M.Si. Selaku dosen penguji saya. Terima kasih banyak Ibu dan Bapak telah membantu selama ini, memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat yang baik hingga Tugas Akhir ini selesai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu dan Bapak serta

keluarga besar POLBANGTAN Medan kesehatan untuk dapat beraktivitas membentuk generasi muda pertanian yang berkualitas dan selalu diberikan kemudahan dalam menjalankan tugas.

Tak lupa pula teman sekelas saya TPTP 19 A semoga kita dapat meraih sukses bersama-sama dan tali silaturahmi antara kita selalu terjaga. Seluruh teman di kampus yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu juga, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap apabila terlalu berlebihan dalam bercanda dan salah dalam berucap. Terima kasih untuk dukungan yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

ABSTRAK

Aji Setiawan, Nirm. 01.04.19.071 Kajian Strategi pengamanan kebun terhadap pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor terjadinya pencurian dan untuk mengkaji strategi pengamanan kebun terhadap pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung. Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan mulai dari Oktober 2022 sampai dengan April 2023 di Afdeling I PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam pengkajian ini adalah data kualitatif. Berdasarkan sumbernya data yang digunakan adalah : Data Sekunder. Penelitian ini menggunakan Desriptif Kualitatif. Untuk mendapatkan tujuan penelitian tugas akhir pengkaji menggunakan teori miles and huberman untuk mengolah data sekunder yang pengkaji telah dapatkan. Data hasil penelitian akan direduksi, dirangkum dan disajikan berdasarkan teori miles and huberman. Berdasarkan data hasil wawancara Faktor – faktor terjadinya pencurian di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung adalah Faktor ekonomi dan masyarakat yang belum bekerja, akses jalan masuk kebun yang banyak, penjagaan yang belum maksimal, kurangnya kordinasi dengan tokoh masyarakat. Berdasarkan data hasil wawancara dapat disimpulkan strategi pengamanan kebun yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung untuk mencegah kasus pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit adalah membuka lapangan pekerjaan tenaga panen dan tenaga kerja kutip brondolan, memperbaiki parit *border* dan memberikan portal jalan di akses jalan keluar masuk kebun, memberikan pos jaga di titik – titik rawan terjadinya pencurian untuk memaksimalkan penjagaan kebun, dan berkordinasi dengan tokoh – tokoh masyarakat dan dinas terkait.

Kata Kunci : Strategi, Pencurian, Analisis SWOT

ABSTRACT

Aji Setiawan, Nirm. 01.04.19.071 *Study on the strategy of securing the plantation against theft of fresh fruit bunches and loose fruit from PT. Perkebunan Nusantara VII Betung unit. The purpose of this research is to find out the factors of theft and to study the security strategy of the garden against theft of fresh fruit bunches and loose palm fruit at PT. Perkebunan Nusantara VII Betung unit. The Final Project activities will be carried out from October 2022 to April 2023 in Afdeling I PT. Perkebunan Nusantara VII Betung unit, Betung District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The data used in this study is qualitative data. Based on the source of the data used are: Secondary Data. This research uses Qualitative Descriptive. To obtain the research objectives of the reviewer's final assignment, the reviewer uses the Miles and Huberman theory to process the secondary data that the reviewer has obtained. The research data will be reduced, summarized and presented based on Miles and Huberman's theory. Based on interview data, the factors for the occurrence of theft at PT. Perkebunan Nusantara VII Betung unit are economic and community factors that have not worked, lots of garden access, guarding that has not been maximized, lack of coordination with community leaders. Based on the data from the interviews, it can be concluded that the garden security strategy carried out by PT. Perkebunan Nusantara VII Betung unit to prevent cases of theft of fresh fruit bunches and loose fruit from palm oil is to open up employment opportunities for harvesting workers and laborers to quote loose fruit, repair border ditches and provide road portals for access in and out of the garden, provide guard posts at vulnerable points the occurrence of theft to maximize maintenance of the garden, and coordinate with community leaders and related agencies.*

Keywords: Strategy, Theft, Analysis SWOT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa Tugas Akhir (TA). Adapun judul karya ilmiah ini adalah **Kajian Strategi Sistem Pengamanan Kebun Terhadap Pencurian Tandan Buah Segar di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung**

Penelitian ini dilakukan di Betung, Palembang, Sumatera Selatan Desember 2022 – Juni 2023. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan,
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Perkebunan Berkelanjutan,
3. Arie Hapsani Hasan basri, SP, MP selaku Ketua Program Studi,
4. Dr. Firman RL Silalahi, S.TP. M.Si. selaku Dosen Pembimbing,
5. Aries Sukariawan S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing II,
6. Orang tua penulis Abdul Mufti dan Marlina yang telah mendukung dan membantu lewat doa dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir,
7. Seluruh atasan dan para staf karyawan yang bertugas di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung,
8. Panitia Pelaksanaan Tugas Akhir dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir,

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan peulisan tugas akhir.

Medan, 07 Agustus 2023

Aji Setiawan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.2 Analisis <i>SWOT</i>	10
2.3 Kajian Terdahulu.....	11
2.4 Kerangka Pikir	16
III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Waktu Dan Tempat	17
3.2 Alat Dan Bahan	17
3.3 Jenis Kajian.....	18
3.4 Tahapan Kajian	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Analisis Data.....	21
IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	23
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Gambaran Pencurian Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung	28
5.2 Strategi Pengamanan Kebun PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung....	43
5.3 Analisis <i>SWOT</i> PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung.....	51
5.4 Strategi Pengaman Kebun Melalui Analisis <i>SWOT</i>	55
5.5 Produksi TBS dan dan Kasus Pencurian TBS	63

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	16
2.	Lokasi Pengkajian	17
3.	Peta Areal PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung	25
4.	Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung	27
5.	Peta Afdeling 1 PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung.....	33
6.	Parit Border yang ditimbun warga sekitar kebun	51
7.	Portal Jalan Akses Masuk Kebun	52
8.	Patroli Pengamanan kebun oleh tentara BKO dan Security.....	54
9.	Produksi TBS dan TBS yang dicuri afdeling 1 (2018 - 2022).....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
1.	Tabel Pencurian TBS dan brondolan tahun kelapa sawit 2018-2022...	3
2.	Hasil Kajian Terdahulu	11
3.	Identitas Informan Wawancara	19
4.	Pembentukan PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung	23
5.	Hasil Wawancara dengan informan terkait indikator <i>What</i>	28
6.	Hasil Wawancara dengan informan terkait indikator <i>Who</i>	30
7.	Hasil Wawancara dengan informan terkait <i>When dan Where</i>	31
8.	Hasil Wawancara dengan informan terkait indikator <i>Why</i>	34
9.	Hasil Wawancara dengan informan terkait indikator <i>How</i>	40
10.	Tabel EFAS dan IFAS Analisis Swot PTPN VII unit Betung.....	46
11.	Biaya Pelatihan Khusus Kepada Masyarakat Sekitar Kebun	61
12.	Biaya Pembuatan Pagar	61
13.	Biaya Pemasangan Lampu.....	62
14.	Persentase Produksi TBS dan TBS yang di curi.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Hal
1.	Rekapan Pencurian TBS 2018 – 2022	64
2.	Dokumentasi kegiatan	65
3.	Data Produksi TBS (2018 – 2022).....	68

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang didominasi oleh sektor pertanian sebagai andalan mata pencaharian. Perkebunan Indonesia memiliki komoditas unggulan yaitu kelapa sawit. Hasil olahan dari kelapa sawit adalah minyak kelapa sawit atau yang di sebut dengan *Crude Palm Oil* (CPO). Indonesia merupakan negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya alam yang melimpah dijadikan sebagai sumber tanaman pangan dan komoditas ekspor. Perkebunan merupakan salah satu subsektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan. Hasil perkebunan yang di ekspor dan menjadi komoditas andalan Indonesia salah satunya adalah kelapa sawit (Maygirtasari, 2015).

Indonesia mempunyai SDA yang sangat besar jika dibandingkan dengan negara lain, sehingga Indonesia dapat menjadi pusat penghasil komoditas perkebunan yaitu kelapa sawit dan menjadi pengeksport CPO terbesar di dunia. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari hal-hal yang mendukung peningkatan ekspor CPO yang dapat menembus pasar dunia. Indonesia merupakan produsen CPO terbesar di dunia (Alatas, 2015). Kelapa sawit merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia, baik perusahaan besar, BUMN maupun perusahaan pemerintah yang berbentuk swasta, semuanya mengadopsi sistem tanam kelapa sawit (Mulyadi, 2009).

Pencurian merupakan perbuatan atau tingkah laku yang selain merugikan korban pencurian juga sangat merugikan masyarakat yaitu hilangnya keseimbangan, ketentraman, dan ketertiban. Selain itu pencurian ialah tindakan yang dilakukan baik secara individu atau berkelompok untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya sehingga perbuatan tersebut melanggar hukum (Mahrus, 2012). Pencurian adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengambil kekayaan atau kebendaan orang lainnya. Pencurian ini sebagai bagian dari suatu tindak pidana yang sudah umum dilakukan oleh segelintir orang dalam lingkungan hidup masyarakat. Jika memperhatikan keberadaannya maka pencurian ini sebagai tindak pidana yang berjumlah tergolong kepada kejahatan yang berat namun tindakan ini bisa menyebabkan masyarakat

mengalami ketakutan ketiak terjadi pencurian di lingkungannya (Novelina, 2014).

Pada masa ini di Indonesia banyak ditemukan pencurian yang terjadi di seluruh aspek ruang lingkup, terlebih khususnya pada ruang lingkup perkebunan. Hal ini dikarenakan perkebunan merupakan bidang usaha yang memiliki banyak aset berharga, ditambah lagi dengan komoditi perkebunan seperti kelapa sawit yang di masa sekarang ini perkembangannya semakin pesat, sedangkan masyarakat yang ada disekitar perkebunan tidak ikut merasakan dampak kesejahteraan dari perkebunan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat. Ini merupakan faktor daya tarik masyarakat untuk dapat memiliki aset – aset perkebunan dengan cara-cara kriminal (Mandala, 2021) .

Tindak pidana pencurian kelapa sawit adalah tindakan serius yang membutuhkan hukuman yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan oleh pelakunya. Hal ini dikatakan demikian karena tindak pidana pencurian kelapa sawit ialah suatu perbuatan yang dilarang oleh hukum dan bagi yang melanggar diancam dengan ancaman pidana oleh hukum pidana (terhadap orang yang melanggar larangan tersebut). Dalam kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), buku ke-2 titel XXII mulai dari pasal 362 sampai pasal 367 KUHP, bentuk pokok pencurian diatur dalam pasal 363 KUHP, adalah pencurian hasil perkebunan yang merupakan salah satu jenis kejahatan terhadap harta benda yang banyak menimbulkan kerugian (Mandala, 2021).

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi (David, 2009)

Dalam hal ini pencurian di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung yang menjadi salah satu permasalahan dalam kebun adalah pencurian tandan buah segar kelapa sawit. Pelaku pencurian mencuri buah kelapa sawit dan brondolan kelapa sawit baik itu matang maupun setengah matang untuk dapat dijual dan hasilnya akan digunakan secara pribadi oleh pelaku pencurian. Pelaku pencurian buah kelapa sawit ini adalah masyarakat setempat baik dari kalangan

orang tua maupun muda laki-laki maupun wanita. Pencurian dilakukan pada saat sore hari ketika semua pekerja areal telah pulang bekerja dan pada saat malam hari.

Tabel 1. Tabel Pencurian TBS Dan Brondolan Kelapa Sawit Tahun (2018-2022)

Tahun	Tandan	Kg	Rata-rata harga (Rp.2.000/kg)
2018	95.002	1.576.807	Rp. 3.153.614.000
2019	94.061	1.364.730	Rp. 2.729.460.000
2020	54.001	724.753	Rp. 1.499.506.000
2021	32.856	402.400	Rp. 804.800.000
2022	20.420	269.006	Rp.538.012.000

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat tingginya angka pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung. Pada tahun 2018 terdapat pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit sebanyak 95.002 tandan dengan berat 1.965.694 kg, dengan kerugian senilai Rp. 3.931.338.000. Pada tahun 2019 terdapat pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit sebanyak 94.061 tandan dengan berat 1.646.739 kg dengan kerugian senilai Rp. 3.293.478.000. Pada tahun 2020 terdapat pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit sebanyak 54.001 tandan dengan berat 989.353 kg dan dengan kerugian senilai Rp. 1.978.706.000. Pada 2021 terdapat pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit sebanyak 32.856 dengan berat 679.909 kg dan dengan kerugian senilai Rp. 1.359.818.000. Pada tahun 2022 terdapat pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit sebanyak 20.420 dengan berat 408.294 kg dan dengan kerugian senilai Rp. 816.588.000.

Harapan nya dengan adanya kajian ini maka angka pencurian dikebun PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung akan semakin terus menurun dan harapan nya pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit tidak akan terjadi lagi. Harapan lainnya semoga dengan adanya kajian ini maka akan dapat membantu perusahaan perkebunan lainnya untuk mengatasi masalah pencurian tandan buah segar dan brondolan kelapa sawit.

Berdasarkan dengan permasalahan kasus pencurian tandan buah segar kelapa sawit yang tinggi di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung tandan

buah segar dan brondolan kelapa sawit maka penulis melakukan analisis kajian mengenai strategi pengamanan kebun dengan judul **“Kajian Strategi Pengamanan Kebun Terhadap Pencurian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah;

1. Bagaimana gambaran pencurian di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung?
2. Bagaimana strategi PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung dalam mencegah pencurian produksi kelapa sawit?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah

1. Untuk mengidentifikasi terjadinya pencurian di PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung.
2. Untuk mengkaji strategi pencegahan pencurian Tandan Buah Segar dan Brondolan kelapa sawit di kebun PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa dapat menjadikan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapa Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Sebagai informasi bagi pihak PT. Perkebunan Nusantara VII unit Betung dan instansi yang terkait untuk mengevaluasi strategi pengamanan terhadap pencurian TBS dan Brondolan kelapa sawit.
3. Bagi akademik dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi mengenai permasalahan dalam bidang perkebunan khususnya pada komoditi sawit.